

LOAN WORD (GAIRAIGO) IN MANGA DORAEMON BY FUJIKO FUJIO

Fadhila Putri Madya¹, Arza Aibonotika², Adisthi Martha Yohani³

Email : fadhila.putrimadya@student.unri.ac.id¹, aibonotika@yahoo.co.id²,
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 081365796588

*Japanese Language Education Study Program
Language Education and Arts Departement
Faculty of Teacher Training and Education
University Riau*

Abstract: *This study discusses changes in the meaning of loanwords or gairaigo. The purpose of this study is to explain the changes in meaning that exist in loanwords or gairaigo in Japanese manga or comics. The data in this study is the vocabulary that is considered as loan word in the Manga Doraemon volume 6 by Fujiko Fujio. This is a qualitative research with a descriptive approach. The result of the analysis of Didi Sutedi's theory found 4 changes in meaning from 33 gairaigo.*

Key Words: *Change in meaning, Gairaigo, Manga Doraemon.*

KATA SERAPAN (*GAIRAIGO*) PADA MANGA *DORAEMON* KARYA FUJIKO FUJIO

Fadhila Putri Madya¹, Arza Aibonotika², Adisthi Martha Yohani³

Email : fadhila.putrimadya@student.unri.ac.id¹, aibonotika@yahoo.co.id²,

adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Telepon : 081365796588

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Dan Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas perubahan makna kata serapan atau *gairaigo*. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan perubahan makna yang ada pada kata serapan atau *gairaigo* yang ada di dalam *manga* atau komik bahasa Jepang. Data dalam penelitian ini adalah kosakata yang dianggap sebagai kata serapan yang diambil dari *manga Doraemon* jilid 6 karya Fujiko Fujio. Merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil analisis dari teori Dedi Sutedi, ditemukanlah 4 perubahan makna dari 33 *gairaigo*.

Kata Kunci: Perubahan Makna, *Gairaigo*, *Manga Doraemon*.

PENDAHULUAN

Suatu bahasa dapat memiliki kata-kata dari bahasa lain yang dipinjam dan dijadikan pelengkap dalam bahasanya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Kata-kata tersebut merupakan hasil dari kontak antar negara yang memiliki bahasa yang berbeda. Hasil dari peminjaman kata dari bahasa lain disebut kata pinjaman atau kata serapan. Kata pinjaman adalah hasil dari proses pemasukan unsur fonologis, gramatikal, atau leksikal dari bahasa atau dialek lain karena kontak atau peniruan. Peminjaman kata tersebut juga dibagi menjadi tiga jenis, yaitu peminjaman dialektal, peminjaman gramatikal, dan peminjaman leksikal (Kridalaksana, 2008:178-179).

Demikian pula dengan bahasa Jepang yang memiliki banyak kata pinjaman. Kata menurut asal usulnya dalam bahasa Jepang terbagi menjadi 3 yaitu, *Wago* (kata asal Jepang), *Kan'go* (kata serapan China), dan *Gairaigo* (kata serapan selain dari China), sehingga dapat disimpulkan jika kata serapan dalam bahasa Jepang terdiri dari *Kan'go* dan *Gairaigo* (Sudjianto dan Dahidi, 2007:98). Dari kedua kata serapan tersebut *Gairaigo* yang memiliki banyak karakteristik yang membedakan dengan *Kan'go*, salah satunya cara penulisannya yang menggunakan *Katakana* dan asal pembentukannya yang berasal dari berbagai bahasa.

Pada saat ini *Gairaigo* sudah sering bersanding dengan bahasa asli Jepang itu sendiri. Dalam perkembangan kata serapan atau *gairaigo* sendiri, makna sebuah *gairaigo* sudah banyak berubah dari kata asalnya. Hal ini terjadi karena kata serapan harus mengikuti aturan-aturan dalam bahasa yang menyerap bahasa asing. *Gairaigo* sendiri terbentuk dari penyingkatan kata, perubahan arti, penambahan sufiks bahasa Jepang, dan dua kata serapan atau satu kata serapan dengan satu bahasa Jepang.

Berdasarkan kelas katanya, hampir semua *gairaigo* masuk dalam kelas kata benda. Namun ada juga yang tergolong kata kerja dan kata sifat. Dalam pemakaiannya, terkadang ada *gairaigo* yang dapat mengalami perubahan kelas kata. Misalnya kelas kata benda menjadi kata kerja yaitu dengan cara menambahkan kata kerja *suru*, misalnya; kata benda *arubaito* (アルバイト) menjadi *arubaitosuru* (アルバイトする) yang artinya “bekerja paruh waktu”, dan kelas kata benda menjadi kata sifat dengan menambahkan *na*, misalnya; *yuniiku* (ユニーク) menjadi *yuniikuna* (ユニークな) yang artinya “unik”; dan sering terjadi pergeseran makna dari makna aslinya.

Kosakata bahasa asing dalam bahasa Jepang atau *Gairaigo* banyak ditemukan dalam acara TV, *Anime*, dan sebagainya. Karena negara Jepang merupakan salah satu negara yang paling maju di dunia dalam segala bidang. Secara otomatis masyarakat Jepang dituntut agar mempunyai pergaulan dan pemikiran internasional. Karena era globalisasi dan tuntutan modernitas dapat membuat bahasa asing lebih mudah diterima.

Pada penelitian ini, data yang diambil dari *manga Doraemon* karya Fujiko Fujio untuk dianalisis kata-kata serapan yang muncul di dalam dialog percakapannya. *Doraemon* merupakan *manga* yang sangat populer, dikarang oleh Fujiko Fujio sejak 1 juni 1969 dan berkisah tentang kehidupan seorang anak pemalas kelas 5 sekolah dasar yang bernama Nobita, didatangi oleh sebuah robot kucing bernama *Doraemon* yang datang dari abad ke-22. *Manga Doraemon* dipilih sebab *manga* ini memiliki tema fiksi ilmiah modern yang tentunya banyak terdapat kosakata serapan atau *gairaigo*. Berikut salah satu contoh kalimat yang menggunakan kata serapan atau *gairaigo* dalam *manga Doraemon* jilid 6 karya Fujiko Fujio:

(1) *Nobita* : 夕食のあとは、テレビを見るだろ。
Yuushoku no ato wa, terebi wo mirudaro.
(setelah makan malam, aku akan menonton televisi).

Di dalam cuplikan tersebut terdapat kata *terebi* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Television*. Kata *terebi* ini merupakan salah satu teknologi masa kini yang diucapkan menggunakan kosakata serapan atau *gairaigo*. *Terebi* sendiri memiliki makna sebagai sebuah metode komunikasi yang mengubah gambar optik menjadi sinyal listrik, mentransisikannya secara nirkabel atau melalui kabel, dan memproduksinya sebagai gambar untuk penonton (. Kemudian untuk makna kata asalnya, yaitu *television* adalah sebuah peralatan listrik dengan layar dimana dapat menonton gambar bergerak dan bersuara (Oxford Learner's Pocket Dictionary, 2008:456). Dari dua penjelasan makna di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kata *terebi* tidak mengalami perubahan makna dari kata asalnya, *television*.

Berdasarkan dari uraian di atas, masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah perubahan makna yang terjadi pada kata serapan atau *gairaigo* dalam *manga Doraemon* jilid 6 karya Fujiko Fujio.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan kata serapan atau *gairaigo* yang terdapat dalam *manga Doraemon*. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata serapan atau *gairaigo* yang terdapat dalam *manga Doraemon*, penelitian ini hanya memfokuskan mengambil data kata serapan atau *gairaigo* pada *manga Doraemon* jilid 6. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu, teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dalam penelitian ini yaitu membaca *manga Doraemon* jilid 6 Karya Fujiko Fujio untuk mencari kosakata yang termasuk dalam kata serapan atau *gairaigo*. Selanjutnya adalah melakukan tahapan pengumpulan data yaitu mengumpulkan seluruh kata serapan atau *gairaigo* pada *manga Doraemon* jilid 6 karya Fujiko Fujio. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (1) Melihat dan menyimak teks kalimat sumber data, yaitu *Manga Doraemon* karya Fujiko Fujio. (2) Mencari dan menerjemahkan *gairaigo* yang terdapat dalam *manga* tersebut dengan menggunakan kamus. (3) Mengklasifikasikan bentuk dan perubahan makna pada *gairaigo* tersebut menggunakan teori perubahan makna. (4) Menyimpulkan hasil analisis serta memberikan saran dan kritik untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian akan memuat analisis terhadap sumber data, didapatkan 33 data yang memuat kata serapan atau *gairaigo* yang ada pada sumber data. Berikut kata-kata yang termasuk dalam kelompok *gairaigo*.

No	Asal Kata	Gairaigo
1	<i>Television</i>	テレビ
2	<i>Dozen</i>	ダース
3	<i>Robot</i>	ロボット
4	<i>Glass</i>	ガラス
5	<i>Start</i>	スタート
6	<i>Style</i>	スタイル
7	<i>Virus</i>	ビールス
8	<i>Skirt</i>	スカート
9	<i>Top</i>	トップ
10	<i>Jungle</i>	ジャングル
11	<i>Hotel</i>	ホテル
12	<i>Table</i>	テーブル
13	<i>Door</i>	ドア
14	<i>Beer</i>	ビール
15	<i>Juice</i>	ジュース
16	<i>Ski</i>	スキー
17	<i>Lodge</i>	ロッジ
18	<i>Lift</i>	リフト
19	<i>Mood</i>	ムード
20	<i>Page</i>	ページ
21	<i>Apartment</i>	アパート
22	<i>Collection</i>	コレクション
23	<i>Ball</i>	ボール
24	<i>Jump</i>	ジャンプ
25	<i>Steak</i>	ステーキ
26	<i>Control</i>	コントロール
27	<i>Team</i>	チーム
28	<i>Rucksack</i>	リュック
29	<i>Boat</i>	ボート
30	<i>Note</i>	ノート
31	<i>Trick</i>	トリック
32	<i>Toilet</i>	トイレ
33	<i>Manshion</i>	マンション

Setelah melakukan analisis terhadap data, ditemukan 4 jenis perubahan makna, yaitu ruang ke waktu, konkret ke abstrak, umum ke khusus serta khusus ke umum. Berikut *gairaigo* beserta jenis perubahan makna yang sudah ditemukan:

- 1) Dari yang Konkret ke Abstrak

ムード

Mūdo

Suasana hati

まずい。ムードをだして、ごまかそう。

Mazui. Mūdo o dashite, gomakasou.

“Gawat! Aku harus mengalihkan perhatian mereka.”

(*Manga Doraemon*, Jilid 6, BAB 4: 45)

Mūdo merupakan *gairaigo* dari kata *mood* yang berasal dari bahasa Inggris (広辞苑, 1991: 2484). (Kamus Inggris Indonesia, 2007: 385) kata *mood* mempunyai arti yaitu suasana hati.

Makna kata *mūdo* dalam コトバンク adalah その場その時の気分、感情 *sono ba sonotoki no kibun, kanjō* (suasana hati dan prasaan pada saat itu). Lalu makna kata *mood* (Oxford Learner's Pocket Dictionary, 2008:285) adalah, *way you are feeling at a particular time* (perasaan yang dirasa pada waktu tertentu).

Dilihat dari penjelasan makna di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa makna pada kata *mūdo* yang digunakan dalam *manga doraemon* mengalami perubahan makna.

Mood (mōod)



Mūdo

2) Dari Ruang Ke Waktu

トップ

Toppu

Atas

すばらしいよ、流行のトップをいってるね。

Subarashī yo, ryūkō no toppu o itterune.

“Kamu luar biasa! Paling awal mengikuti mode.”

(*Manga Doraemon*, Jilid 6, BAB 2:20)

Toppu merupakan kata serapan yang berasal dari kata *top* yang merupakan bahasa Inggris (広辞苑, 1991:1855). Arti dari kata *top* (Kamus Inggris Indonesia, 2007:338) atas atau puncak.

Makna dari kata *toppu* (広辞苑, 1991:1855) adalah 順位の最初、最高 *jun'i no saisho, saikō* (pertama di peringkat, terbaik). *Top* memiliki makna sebagai berikut *highest part or point of something* (bagian atau titik tertinggi dari sesuatu).

Berdasarkan dua penjelasan makna di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *gairaigo* yang digunakan dalam *manga doraemon* mengalami perubahan makna dari kata asalnya.

Top (tap)



Toppu

3) Dari yang Khusus ke Umum

アパート

Apāto

Apartemen

先生は、もとの近くのアパートにいて、ぼくはそこへ絵をならいにいったんだよ。

Sensei wa, mo toko no chikaku no apāto ni ite, boku wa soko e e o narai ni itteta nda yo.

“Dulu sensei itu tinggal di apartemen dekat dari sini dan aku belajar melukis padanya.”

(*Manga Doraemon*, Jilid 6, BAB 6: 60)

Apāto merupakan singkatan dari *apātomento hausu* berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata ‘*Apartment hause*’ (広辞苑, 1991:63). Pemendekan ini merupakan proses yang dinamakan karikomi (Sutedi, 2003: 45) yaitu akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya. Lebih lanjut dijelaskan pemendekan terjadi karena jumlah suku kata yang lazim pada kosakata bahasa Jepang adalah antara dua sampai empat suku kata (Pemendekan Pada Kata Pinjaman (*Gairaigo*) Dalam Bahasa Jepang: 2017). *Apāto* diartikan sebagai flat, gedung flat, dan rumah susun (Kamus Mini Lengka Bahasa Jepang, 2013:28).

Makna dari *apāto* (広辞苑, 1991:63) dijelaskan sebagai 一棟の建築物の内部を多数の独立の住居に仕切ったもの *ittō no kenchiku mono no naibu o tasū no dokuritsu no jūkyo ni shikitta mono* (sebuah struktur bangunan tunggal yang dibagi menjadi beberapa tempat tinggal milik pribadi). Lalu makna dari *apartment* (Oxford Learner’s Pocket Dictionary, 2008:16) adalah *set of rooms rented for a holiday* (satu ruangan lengkap yang disewakan untuk liburan).

Dari kedua makna yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *apāto* dalam *manga doraemon* mengalami perubahan makna dari kata asalnya. Perubahan makna yang dialami oleh *apāto* adalah perubahan makna dari khusus ke umum.

Apartment



Apāto

4) Dari yang Umum ke Khusus

リフト

Rifuto

Lift

リフトをはって。

Rifuto o hatte.

‘Pasang lift!’

(*Manga Doraemon*, Jilid 6, BAB 4: 41)

Rifuto (広辞苑, 1991 :2688) berasal dari bahasa Inggris *lift*. Arti dari kata lift adalah pengangkat (Kamus Inggris Indonesia, 2007:358).

Makna kata *rifuto* (広辞苑, 1991:2688) adalah スキー場などの登山用の装置 *sukī ban ado no tozan yō no sōchi* (peralatan untuk mendaki gunung seperti di resor ski). Lalu makna dari kata *lift* adalah *mechine that carries people or goods from one floor of a building to another* (mesin yang

membawa orang atau barang dari satu lantai dalam sebuah gedung ke lantai lainnya), (Oxford Learner's Pocket Dictionary, 2008:255).

Dari kedua penjelasan makna di atas, dapat disimpulkan *rifuto* mengalami perubahan makna dari kata asalnya. Perubahan makna yang dialami *rifuto* adalah perubahan makna dari umum ke khusus.

Lift (lift)



Rifuto

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Melalui hasil dari penelitian, ditemukanlah 33 *gairaigo* dalam *manga doraemon* jilid 6. Dari seluruh data yang sudah dianalisis terdapat 4 jenis perubahan makna pada *manga* tersebut, yaitu jenis-jenis perubahan maknanya adalah dari yang konkret ke abstrak, dari ruang ke waktu, dari yang umum ke khusus serta dari yang khusus ke umum. Perubahan makna dari ruang ke waktu terdapat 1 *gairaigo*. Perubahan makna jenis dari ruang ke waktu terdapat juga hanya 1 *gairaigo*. Perubahan makna jenis dari umum ke khusus terdapat 1 *gairaigo*. Jenis perubahan makna dari yang khusus ke umum terdapat 1 *gairaigo*. Dalam *manga* ini banyak *gairaigo* yang masih menggunakan makna dari kata asalnya, sehingga tidak banyak ditemukan perubahan makna dari penelitian ini.

Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar meneliti mengenai padanan kata yang berhubungan dengan *gairaigo*. Mengenai sumber data, peneliti menyarankan agar menggunakan *manga* yang lain atau media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *tweeter*, atau media sosial lainnya yang sering digunakan oleh masyarakat Jepang. Media sosial yang dipilih sebaiknya dipertimbangkan mengikuti perkembangan zaman dan lonjakan minat pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bull, Victoria. 2008. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. China: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2008. *Semantik2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fujio, Fujiko. 2005. *ドラえもん*. Jepang: Shogakukan.
- Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sulistyawati, Ninuk. 2011. *Doraemon*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shinmura, Izuru. 1991. *広辞苑*. Jepang: Iwanami Shoten.
- Yamaguchi, Bena. 2013. *Kamus Mini Lengkap Bahasa Jepang*. Jogjakarta: Literindo.